

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SISWA/I

¹Ibrahim Bali Pamungkas, ²Agung Tri Putranto, ³Nanda Rodiyana
^{1,2,3}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
E-mail: dosen01015@unpam.ac.id

ABSTRACT

Community service is one of the efforts to make a real contribution to advancing the quality of life of society. In the increasingly advanced digital era, social media has become an important platform in various aspects of life, including education. In the context of education, the use of social media can have a significant impact on improving the quality of students. This activity aims to explain the utilization of social media as a means to enhance the quality of students. Through community service activities, we provide counseling and training to students regarding the appropriate and effective use of social media. We focus on strategies and practices that can help students optimize the benefits of social media in the context of education. In the counseling sessions, we convey to students the advantages and risks of using social media. We also provide practical guidelines for responsible and ethical use. In addition, training is provided to enhance students' digital literacy, so that they can develop the necessary skills to effectively utilize social media in learning and communication. The results of this community service activity show that the utilization of social media can enhance the quality of students. Social media can be used as a tool to expand access to information, facilitate collaboration among students, and increase engagement in learning. Furthermore, social media can also help students develop digital skills that are relevant to the future workforce. Thus, community service with a focus on the utilization of social media in improving the quality of students has great potential in advancing education. However, it is important to continuously monitor the use of social media and provide clear guidance on positive and responsible usage. Collaboration between educational institutions, parents, and students themselves is key to ensuring optimal benefits of social media in student learning and development.

Keywords : Social Media, Self-Quality

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam memajukan kualitas hidup masyarakat. Dalam era digital yang semakin maju, media sosial telah menjadi platform yang penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pendidikan, penggunaan media sosial dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas siswa/i. Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas siswa/i. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kami memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada siswa/i mengenai pemanfaatan media sosial yang tepat dan efektif. Kami berfokus pada strategi dan praktik yang dapat membantu siswa/i dalam mengoptimalkan manfaat dari media sosial dalam konteks pendidikan. Dalam penyuluhan, kami menyampaikan kepada siswa/i mengenai keuntungan dan risiko dalam menggunakan media sosial. Kami juga memberikan pedoman praktis untuk penggunaan yang bertanggung jawab dan etis. Selain itu, pelatihan diberikan untuk meningkatkan literasi digital siswa/i, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam memanfaatkan media sosial secara efektif dalam pembelajaran dan komunikasi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dapat meningkatkan kualitas diri bagi siswa/i. Media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk memperluas akses informasi, memfasilitasi kolaborasi antar siswa/i, dan meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran. Selain itu, media sosial juga dapat membantu siswa/i untuk mengembangkan keterampilan digital yang relevan dengan dunia kerja masa depan. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan kualitas siswa/i memiliki potensi yang besar dalam memajukan pendidikan. Namun, penting untuk terus memonitor penggunaan media sosial dan memberikan arahan yang jelas mengenai penggunaan yang positif dan bertanggung jawab. Kolaborasi antara institusi pendidikan, orang tua, dan siswa/i

sendiri menjadi kunci untuk memastikan manfaat yang optimal dari media sosial dalam pembelajaran dan perkembangan siswa/i.

Kata Kunci: Media Sosial, Kualitas Diri

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Terutama di kalangan siswa/i, media sosial menjadi platform yang sangat populer untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mencari hiburan. Ada persepsi negatif terhadap penggunaan media sosial oleh siswa/i, yang sering dianggap sebagai gangguan dalam proses pembelajaran dan kegiatan akademik.

Di tengah kontroversi tersebut, perlu diperhatikan bahwa media sosial juga dapat memberikan manfaat positif dalam meningkatkan kualitas siswa/i. Media sosial memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam mendukung pendidikan dan pengembangan siswa/i secara holistik. Dengan pemanfaatan yang tepat, media sosial dapat memberikan peluang baru untuk pengajaran, pembelajaran, dan kolaborasi yang lebih interaktif serta melibatkan siswa/i secara aktif.

Salah satu manfaat utama dari pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan kualitas siswa/i adalah akses mudah terhadap informasi. Melalui media sosial, siswa/i dapat mengakses berbagai sumber pengetahuan, artikel ilmiah, dan konten pendidikan yang relevan dengan cepat dan mudah. Dengan demikian, mereka dapat melengkapi pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas dengan informasi tambahan yang up-to-date dan beragam.

Menurut McGraw Hill Dictionary dalam Ambar (2017) media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. Selain itu, media sosial juga dapat menjadi platform yang memungkinkan siswa/i untuk berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi dengan teman sekelas dan guru. Grup diskusi atau forum online dapat menjadi wadah di mana siswa/i dapat saling bertukar ide, mendiskusikan materi pembelajaran, dan memberikan masukan satu sama lain. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga melatih keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi yang penting dalam kehidupan nyata.

Dave Kerpen (2011) mengemukakan bahwa media sosial memiliki definisi sebagai suatu tempat kumpulan gambar, video, tulisan hingga hubungan interaksi dalam jaringan, baik itu antar individu maupun antar kelompok seperti organisasi, media sosial juga dapat menjadi sarana untuk membangun komunitas belajar yang lebih luas di luar ruang kelas. Siswa/i dapat bergabung dalam grup atau komunitas yang memiliki minat dan tujuan belajar yang sama, baik itu dalam mata pelajaran tertentu, proyek kolaboratif, atau minat ekstrakurikuler. Melalui interaksi dengan siswa/i dari sekolah lain atau bahkan negara lain, siswa/i dapat memperluas jaringan sosial mereka, mendapatkan perspektif yang beragam, dan belajar dari pengalaman orang lain.

Peter Drucker (1999) seorang ahli manajemen dan penulis terkenal, mengemukakan bahwa kualitas diri melibatkan kemampuan individu untuk mengenali dan memanfaatkan kekuatan dan bakat mereka. Penting untuk diingat bahwa pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan kualitas siswa/i juga memerlukan pengawasan dan bimbingan yang tepat. Guru dan orang tua perlu memainkan peran yang aktif dalam mengarahkan siswa/i dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab dan produktif. Selain itu, perlu ada kebijakan sekolah yang jelas mengenai penggunaan media sosial di lingkungan.

METODE

Kerangka Penyelesaian Masalah

Pertama-tama, siswa SMK Via Medika melakukan perencanaan kegiatan dengan melibatkan proses identifikasi kebutuhan, analisis potensi, dan kelemahan yang ada di lingkungan mereka. Selain itu, mereka menentukan solusi dan kegiatan yang akan dilaksanakan sebagai bagian dari rencana mereka. Dalam proses perencanaan ini, tim pengabdian masyarakat berperan sebagai fasilitator untuk membantu dan mendukung siswa dalam menyusun rencana yang efektif. Kemudian, tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah direncanakan sebelumnya. Siswa SMK Via Medika bekerja secara kolaboratif untuk melaksanakan kegiatan ini dengan bimbingan dan dukungan dari tim pengabdian masyarakat yang berperan sebagai narasumber. Tim ini memberikan wawasan dan informasi yang relevan untuk memastikan kegiatan berjalan dengan baik.

Setelah pelaksanaan kegiatan, tahap berikutnya adalah pemantauan dan evaluasi. Siswa SMK Via Medika melakukan proses ini sendiri untuk mengevaluasi hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Mereka menilai kesuksesan, kendala yang dihadapi, dan dampak dari kegiatan tersebut. Tim pengabdian masyarakat berperan sebagai fasilitator dalam tahap ini, membantu siswa dalam menganalisis evaluasi dan memberikan panduan untuk meningkatkan kualitas kegiatan di masa depan. Dengan demikian, kolaborasi antara siswa SMK Via Medika dan tim pengabdian masyarakat memungkinkan terlaksananya sosialisasi yang efektif dan berdampak positif bagi lingkungan mereka. Siswa menjadi pelaku utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan, sementara tim pengabdian masyarakat berperan sebagai pendukung yang membantu siswa mencapai tujuan sosialisasi secara maksimal.

Realisasi Penyelesaian Masalah

Target luaran dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan diri. Rincian luaran yang ingin dicapai dalam program PKM ini digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Realisasi Penyelesaian Masalah

No.	Jenis Luaran	Partisipasi Mitra	Target
1	Dilakukan perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Mitra diharapkan dapat menarik peserta untuk ikut berpartisipasi.	Siswa/i mampu menyiapkan waktu untuk menjadi peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2	Pelaksanaan sosialisasi media sosial sebagai media pengembangan diri	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan.	Siswa/i mampu menerapkan apa yang di sampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
3	Monitoring dan Evaluasi kegiatan	Mitra memfasilitasi penyelenggaraan monitoring dan evaluasi.	Siswa/i mampu mendeteksi kelemahan kegiatan yang telah dilakukan

Khalayak Sasaran

Kontribusi mendasar dari kegiatan ini adalah agar siswa/i SMK Via Medika dapat meningkatkan pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan kualitas siswa/i.

Metode Yang Digunakan

Sebuah acara sosialisasi akan diadakan di SMK Via Medika dengan menggunakan metode ceramah yang dimulai dengan pemaparan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kegiatan PKM secara garis besar adalah meningkatnya kualitas diri siswa/i SMK Via Media dengan cara memanfaatkan secara maksimal media sosial.

Pembahasan

Pertemuan tatap muka dalam kegiatan PKM berjalan dengan sukses dan tanpa hambatan. Pertemuan ini menggunakan metode ceramah yang fokus pada peningkatan kemampuan diri melalui penggunaan media sosial. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari, dihadiri oleh 30 peserta yang merupakan anggota SMK Via Medika. Lokasi pelatihan dilakukan di SMK Via Medika itu sendiri. Pelaksanaan kegiatan PKM dipimpin oleh 3 orang tim pengabdian yang memusatkan pembahasannya pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana pengembangan diri. Meskipun terdapat keterbatasan waktu dalam pertemuan, namun materi yang disampaikan tetap dapat mencakup inti dari topik yang dibahas. Metode ceramah digunakan dalam kegiatan ini, dan setelah sesi ceramah, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang melibatkan partisipasi antusias dari para peserta yang bertanya tentang bagaimana memanfaatkan media sosial secara optimal sebagai alat pengembangan diri.

KESIMPULAN

Cara memanfaatkan media sosial sebagai media dalam meningkatkan kuliatas siswa/i di antara lain :

1. Menjadikan media sosial sebagai sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan.
2. Menjadikan media sosial sebagai sarana dokumentasi, administrasi, dan integrasi.
3. Menjadikan media sosial sebagai sarana perencanaan, strategi, dan manajemen.
4. Menjadikan media sosial sebagai sarana kontrol, evaluasi, dan pengukuran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kami berterima kasih kepada Dr. Pranoto, S.E., M.M., sebagai Ketua Yayasan Sasmita Jaya yang telah memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dr. E. Nurzaman, M.M., M.Si., Rektor Universitas Pamulang, yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan ini.
3. Kami mengapresiasi Dr. H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA., CMA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan banyak masukan yang berharga untuk kelancaran kegiatan ini.
4. Kami berterima kasih kepada Dr. Ali Maddinsyah, S.E., M.M., sebagai Kaprodi Jurusan Manajemen yang telah memberikan banyak masukan yang berharga untuk kelancaran kegiatan ini.
5. Terima kasih kepada Dr. Susanto, S.H., M.M., M.H., sebagai Ketua LPPM yang telah memberikan banyak bantuan sehingga kegiatan ini dapat terselenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar. 2017. Pengertian Media Sosial Menurut Para Ahli. <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-sosial-menurut-para-ahli>. Diakses 24 Februari 2023.
- Drucker, Peter.F, 1999. Manajemen: Tugas, Tanggung Jawab dan Praktek, Jakarta: PT Gramedia.
- Kerpen, Dave. (2011). Likeable Social Media. USA:The McGraw Hill companies.
- Meyerson, Mitch. (2010). Success Secrets of The Social Media Marketing. USA:Eliot house production.